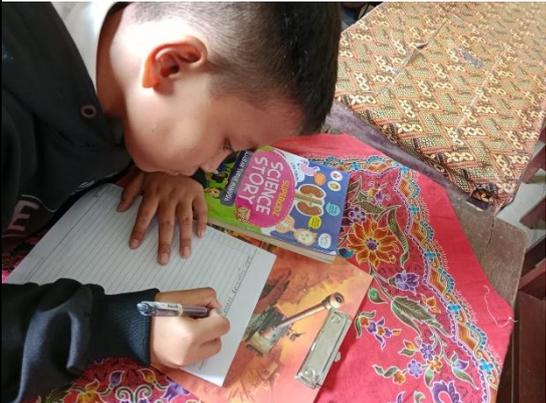


## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Lembar Hasil Observasi

No.	Indikator	Belum	Sudah	Keterangan
1.	Ada kegiatan 15 menit membaca		√	 <p>Kegiatan membaca selama 15 menit di SDN 12 Jerora adalah sebuah aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan literasi dan minat baca siswa di sekolah tersebut. Selama kegiatan ini, siswa di SDN 12 Jerora akan diberikan waktu selama 15 menit untuk membaca buku atau materi bacaan yang mereka pilih.</p>

2.	<p>Kegiatan 15 menit membaca dilakukan setiap hari (di awal, tengah, atau menjelang akhir pelajaran)</p>	√	 <p>Setiap hari, di awal pelajaran, siswa di SDN 12 Jerora akan diberikan waktu selama 15 menit untuk membaca. Tempat pelaksanaan kegiatan ini dapat berada di kelas masing-masing siswa atau di ruang perpustakaan sekolah.</p>
3.	<p>Buku yang dibaca oleh peserta didik dicatat judul nama pengarangnya dalam catatan harian</p>	√	 <p>Setiap peserta didik akan diberikan buku atau bahan bacaan pilihan mereka selama sesi membaca 15 menit di awal pelajaran. Mereka akan diminta untuk mencatat judul</p>

				buku dan nama pengarangnya di sebuah jurnal atau catatan pribadi.
4.	Guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain terlibat dalam kegiatan Literasi		√	 <p>Di SD Negeri 12 Jerora, Guru, Kepala Sekolah dan tenaga kependidikan lain itu terlibat dalam pelaksanaan kegiatan literasi.</p>
5.	Ada perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran		√	 <p>Adanya perpustakaan sekolah atau ruangan khusus untuk menyimpan buku non-pelajaran adalah suatu aset yang berharga dalam mendukung literasi siswa.</p>

6.	Ada sudut baca kelas di tiap kelas dengan koleksi buku non pelajaran		<p style="text-align: center;">√</p>  <p>Penyediaan sudut baca kelas dengan koleksi buku non-pelajaran di setiap kelas adalah inisiatif yang sangat positif dalam mendukung literasi dan minat baca siswa di setiap tingkatan. Ini menciptakan lingkungan yang merangsang pembelajaran dan membantu siswa mengembangkan kebiasaan membaca.</p>
7.	Ada poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan area lain di sekolah		<p style="text-align: center;">√</p>  <p>Penempatan poster-poster kampanye membaca di kelas, koridor, dan area lain</p>

				di sekolah adalah inisiatif yang kuat untuk mempromosikan literasi dan mengilhami minat baca di antara siswa.
8.	Terdapat program-program pelaksanaan program literasi		√	 <p>Terdapat program literasi yang diimplementasikan di SDN 12 Jerora untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menumbuhkan minat baca siswa. Program literasi ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang merangsang minat baca siswa.</p>
9.	Terdapat sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program literasi		√	

				Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan program literasi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi keberhasilan program-program literasi di SDN 12 Jerora.
10.	Terdapat perpustakaan khusus	√		Di SDN 12 Jerora tidak terdapat perpustakaan khusus untuk kegiatan literasi hanya terdapat perpustakaan umum.
11.	Bahan bacaan anak/buku		√	 <p>Bahan bacaan anak atau buku anak adalah kategori buku yang dirancang khusus</p>

				<p>untuk anak-anak. Mereka memiliki karakteristik khusus yang membuatnya sesuai dan menarik bagi berbagai kelompok usia anak-anak.</p>
12.	<p>Semua warga sekolah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program literasi</p>		√	 <p>Partisipasi semua warga sekolah dalam pelaksanaan program literasi adalah suatu upaya yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan literasi yang kuat di sekolah.</p>

## Lampiran 2. Lembar Hasil Wawancara

### Informan 1

#### Biodata Singkat Informan

Nama	: Anastasia Negarawati, S.Pd
Pekerjaan	: PNS
Agama	: Katolik
Umur	: 28 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Kelam Akcaya 1
Pendidikan	: S1 PGSD

### Hasil Wawancara (Selasa, 2 September 2023)

1. Apa yang Ibu pahami mengenai literasi?

Jawaban:

Kalau menurut saya, literasi adalah proses pengetahuan siswa untuk membaca, menulis, menghitung dimana kemampuan literasi itu digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya literasi tersebut, maka contohnya membaca, maka misalnya ada dikasi teks bisa memahami, dikasi soal menulis menghitung dia juga bisa, itu adalah proses literasi, karena literasi apabila kita tidak pandai membaca, maka proses yang lainnya akan susah.

2. Menurut ibu apa tujuan dari literasi tersebut?

Jawaban:

Tujuan literasi sebenarnya lebih Kediri siswanya sendiri, kan kita mau membaca, menulis, menghitung, yang pertama kita harus bisa membaca dulu, maka kita bisa enak untuk kehidupan sehari-hari begitu juga jika sudah bisa membaca lanjut ke tingkat menulis menghitung, begitu juga dengan masalah sehari-hari, karena kita akan ketemu dengan masalah seperti itu juga dalam sehari-hari seperti pengembangan wawasan dan pengetahuan, peningkatan kemandirian, meningkatkan imajinasi dan kreativitas, dan mengurangi ketidaksetaraan.

3. Apa program literasi yang dilaksanakan di SD Negeri 12 Jerora?

Jawaban:

Program literasi membaca di SD Negeri 12 Jerora adalah inisiatif pendidikan yang difokuskan pada pengembangan kemampuan membaca siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD). Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca, membangun minat membaca, dan memperdalam pemahaman membaca siswa. Program ini melibatkan beberapa komponen penting:

Pengajaran Keterampilan Membaca: Program ini memberikan pengajaran terstruktur yang meliputi pengenalan huruf, kata, frasa, dan kalimat kepada siswa. Tujuannya adalah agar siswa dapat membaca dengan lancar dan mengenali kata-kata dengan cepat.

Pemahaman Membaca: Program ini juga berfokus pada pengembangan pemahaman membaca siswa. Ini mencakup pembelajaran strategi seperti merinci informasi, membuat prediksi, mengidentifikasi ide pokok, dan merespons teks yang mereka baca.

Pemilihan Bacaan: Program ini menyediakan akses ke berbagai jenis bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca siswa. Ini termasuk buku cerita, buku pelajaran, artikel, dan bahan bacaan lainnya yang menarik minat siswa.

Motivasi Membaca: Program ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih suka membaca. Ini dapat dicapai dengan memperkenalkan mereka kepada bacaan yang menarik, mengadakan perayaan buku, atau mengadakan kegiatan yang mempromosikan budaya membaca.

Program literasi membaca di tingkat SD merupakan langkah penting dalam mengembangkan keterampilan literasi dasar siswa. Dengan fokus pada pembelajaran keterampilan membaca, pemahaman bacaan, pemilihan bacaan yang sesuai, dan motivasi membaca, program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan kemampuan membaca yang kuat, yang merupakan dasar untuk perkembangan literasi yang lebih lanjut dalam kehidupan mereka.

4. Faktor apa saja yang menjadi kendala dan menghambat pelaksanaan kegiatan literasi?

Jawaban:

Menurut saya, faktor-faktor penghambat pelaksanaan program literasi di kelas VI SD Negeri 12 Jerora. Pengaruh Pandemi COVID-19: Salah satu faktor penghambat utama adalah dampak pandemi COVID-19. Penutupan sekolah dan peralihan ke pembelajaran jarak jauh telah mengganggu pelaksanaan program literasi. Pembelajaran jarak jauh mungkin tidak memberikan akses yang sama terhadap buku dan bahan bacaan fisik, serta mengurangi interaksi sosial yang penting untuk membangun minat literasi. Kehilangan interaksi langsung antara guru dan siswa juga dapat memengaruhi perkembangan literasi siswa.

Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua: Tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua dapat menjadi faktor penghambat atau pendukung dalam program literasi. Orang tua dengan pekerjaan yang sibuk atau jadwal kerja tidak teratur mungkin memiliki keterbatasan waktu untuk membantu anak-anak mereka dengan aktivitas literasi di rumah. Mereka mungkin juga memiliki keterbatasan akses terhadap buku dan materi bacaan yang berkualitas. Ini dapat menghambat perkembangan literasi anak-anak, terutama jika mereka tidak terbiasa membaca di rumah.

5. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program literasi?

Jawaban:

Menurut saya faktor-faktor pendukung pelaksanaan program literasi di kelas VI SD Negeri 12 Jerora adalah sebagai berikut.

- a. Kurikulum yang Terintegrasi: Program literasi harus terintegrasi dengan kurikulum yang ada di SD. Ini termasuk memastikan bahwa literasi tidak hanya diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga diterapkan dalam semua mata pelajaran. Kurikulum harus menyediakan waktu dan sumber daya yang cukup untuk pengembangan literasi.
- b. Buku dan Materi Bacaan yang Relevan: Ketersediaan buku dan materi bacaan yang sesuai dengan tingkat usia dan minat siswa sangat penting. Buku-buku ini harus mencakup berbagai genre, tingkat kesulitan, dan topik untuk memotivasi siswa dan memperluas wawasan mereka. Dukungan dari Balai Bahasa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pusat merupakan langkah positif dalam penyediaan buku bacaan.
- c. Guru yang Kompeten: Peran guru dalam program literasi sangat penting. Mereka harus memiliki pengetahuan tentang pembelajaran literasi dan metode mengajar yang efektif. Pelatihan dan pengembangan profesional yang teratur diperlukan untuk membantu guru meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar literasi.
- d. Dukungan Administratif: Sekolah dan pihak berwenang harus memberikan dukungan administratif yang memadai. Ini mencakup alokasi

anggaran untuk pembelian buku dan sumber daya literasi, serta pengelolaan waktu yang memadai untuk mengajar literasi.

- a. Pemantauan dan Evaluasi: Program literasi perlu dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk menilai kemajuan siswa. Metode evaluasi ini dapat mencakup ujian literasi, penilaian kinerja, dan observasi kelas. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan perbaikan program.
- b. Partisipasi Orang Tua: Peran orang tua sangat penting dalam meningkatkan literasi anak-anak. Sekolah perlu berkomunikasi dengan orang tua tentang pentingnya literasi dan mengundang mereka untuk terlibat dalam aktivitas literasi bersama anak-anak, seperti membaca bersama, mengunjungi perpustakaan, dan berbicara tentang buku yang dibaca.

6. Kenapa SDN 12 Jerora memilih kegiatan literasi sebagai program sekolah?

Jawaban:

Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora, memilih kegiatan literasi membaca sebagai program sekolah untuk kelas 6 karena ada beberapa alasan penting untuk ini:

Persiapan untuk Jenjang Pendidikan Selanjutnya: Kelas 6 adalah tahun terakhir di SD sebelum siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah. Membangun keterampilan membaca yang kuat di kelas 6

adalah persiapan penting untuk sukses di sekolah menengah dan jenjang pendidikan selanjutnya.

Kemampuan Membaca yang Komprehensif: Kelas 6 adalah waktu yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca yang lebih komprehensif. Siswa di kelas ini sudah memiliki dasar membaca, dan mereka dapat diajarkan strategi pemahaman bacaan yang lebih tinggi.

Pemahaman Teks Kompleks: Di kelas 6, siswa akan menghadapi teks-teks yang lebih kompleks dan panjang. Mempersiapkan mereka dengan keterampilan membaca yang baik membantu mereka mengatasi tantangan ini dan memahami teks dengan lebih baik.

Ujian Peningkatan: Di banyak negara, kelas 6 adalah tahun di mana siswa menghadapi ujian peningkatan, seperti ujian nasional. Keterampilan membaca yang kuat sangat penting dalam menghadapi ujian tersebut, yang dapat memengaruhi kelulusan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Pengembangan Keterampilan Penulisan: Keterampilan membaca yang kuat juga berhubungan erat dengan kemampuan menulis. Siswa di kelas 6 dapat mengembangkan kemampuan menulis yang lebih baik ketika mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai jenis bacaan.

Pengembangan Literasi yang Holistik: Program literasi membaca di kelas 6 merangkul literasi yang lebih holistik, yang mencakup membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Ini membantu siswa menjadi pembaca yang lebih komprehensif dan pemikir yang lebih kritis.

Meningkatkan Kemandirian Belajar: Di kelas 6, siswa juga dapat diajarkan bagaimana menjadi pembelajar mandiri. Ini mencakup keterampilan mencari informasi dalam teks, mengelola waktu, dan membuat ringkasan.

Mengembangkan Minat Baca yang Berkelanjutan: Mengutamakan literasi membaca di kelas 6 juga membantu memupuk minat membaca yang berkelanjutan. Ketika siswa mulai menikmati membaca, mereka mungkin lebih cenderung melanjutkan kebiasaan membaca ini di masa depan.

7. Apakah program yang dilaksanakan sudah baik atau belum?

Jawaban:

Menurut saya pelaksanaan program di kelas VI SD Negeri 12 Jerora sudah baik, saya bisa melihat hasil dari program ini, Saya sangat senang dengan perkembangan kemampuan membaca siswa di kelas 6. Mereka telah menunjukkan peningkatan yang nyata dalam membaca dengan lancar dan memahami bacaan dengan lebih baik. Program literasi telah membantu mempertahankan minat membaca siswa di kelas 6. Mereka terus mengeksplorasi berbagai jenis buku dan bahan bacaan yang menarik minat mereka. Siswa di kelas 6 sekarang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah dengan dasar literasi yang kuat. Ini akan membantu mereka sukses dalam belajar di tingkat yang lebih tinggi.

8. Apa manfaat dari pelaksanaan program literasi?

Jawaban:

Manfaat dari pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora yaitu:

a. Pengembangan Wawasan dan Pengetahuan

Membaca membantu siswa untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang berbagai topik. Ini membantu mereka menjadi warga negara yang berpengetahuan yang berpartisipasi dalam masyarakat.

b. Peningkatan Kemandirian

Program literasi membaca di kelas VI SD Negeri 12 Jerora membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri. Mereka belajar bagaimana mencari informasi dan mengeksplorasi topik-topik yang menarik bagi mereka.

c. Meningkatkan Imajinasi dan Kreativitas

Membaca berbagai jenis cerita dan teks juga merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Mereka dapat merasakan pengalaman baru melalui cerita-cerita yang mereka baca.

d. Mengurangi Ketidaksetaraan

Program literasi membaca dapat membantu mengurangi ketidaksetaraan dalam literasi, karena memberikan akses dan kesempatan yang sama kepada semua siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca yang kuat.

9. Apakah siswa ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan literasi?

Jawaban:

Siswa kelas 6 dapat memainkan peran penting dalam mendukung kegiatan literasi di sekolah. Berikut beberapa peran yang dapat dijalankan oleh siswa kelas 6 dalam mendukung kegiatan literasi:

**Pembaca Teladan:** Siswa kelas 6 bisa menjadi contoh yang baik dalam membaca. Mereka dapat memilih dan membaca buku atau cerita yang mereka nikmati, lalu berbagi pengalaman membaca dengan siswa kelas yang lebih muda.

**Mentor Membaca:** Siswa kelas 6 yang memiliki kemampuan membaca yang baik dapat berperan sebagai mentor bagi siswa kelas yang lebih rendah. Mereka dapat membantu siswa-siswa ini dalam meningkatkan keterampilan membaca dan memotivasi mereka untuk membaca lebih banyak.

**Penyelenggara Kegiatan Literasi:** Siswa kelas 6 dapat membantu dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi di sekolah, seperti perayaan buku, pertunjukan sastra, atau lomba baca puisi.

**Pengorganisir Pertunjukan Sastra:** Jika ada pertunjukan sastra di sekolah, siswa kelas 6 dapat berperan sebagai pengorganisir acara tersebut atau bahkan tampil dalam pertunjukan dengan membacakan puisi atau cerita.

**Peserta Kompetisi Literasi:** Siswa dapat mengikuti berbagai kompetisi literasi di tingkat sekolah atau luar sekolah, seperti kompetisi membaca cepat, menghafal puisi, atau menulis cerita pendek.

**Kreator Karya Tulis:** Siswa kelas 6 dapat menulis cerita pendek, puisi, atau artikel yang dapat diterbitkan di majalah sekolah atau situs web sekolah. Ini memberi mereka kesempatan untuk berbagi karya mereka dengan teman-teman dan guru.

**Pengguna Perpustakaan:** Siswa dapat aktif menggunakan perpustakaan sekolah, seperti meminjam buku, membaca di perpustakaan, dan memberikan rekomendasi buku kepada teman-teman.

**Panitia Literasi Sekolah:** Jika ada panitia literasi di sekolah, siswa kelas 6 dapat menjadi anggota panitia tersebut. Mereka dapat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan literasi.

**Penggiat Literasi di Masyarakat:** Selain berperan di sekolah, siswa kelas 6 juga dapat berperan sebagai penggiat literasi di masyarakat. Mereka dapat mengajak teman-teman dan keluarga untuk membaca lebih banyak dan mempromosikan budaya membaca.

Dengan berperan aktif dalam kegiatan literasi, siswa kelas 6 tidak hanya akan meningkatkan keterampilan membaca mereka sendiri, tetapi juga akan membantu membangun budaya literasi yang lebih kuat di sekolah dan masyarakat. Ini akan memberikan manfaat jangka panjang dalam perkembangan akademik dan pribadi mereka serta membantu menginspirasi siswa lain untuk mencintai membaca.

10. Apakah guru ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan literasi?

Jawaban:

Guru kelas memiliki peran penting dalam pelaksanaan kegiatan literasi di kelas 6. Beberapa peran dan tanggung jawab guru kelas dalam mendukung literasi kelas 6 meliputi:

**Perencana Literasi:** Guru kelas bertanggung jawab merencanakan dan mengatur program literasi di kelas 6, termasuk menetapkan tujuan pembelajaran literasi, mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan, dan mengembangkan rencana pembelajaran.

**Pengajar Utama:** Guru kelas adalah pengajar utama dalam pembelajaran literasi. Mereka mengajar siswa tentang keterampilan membaca, pemahaman bacaan, menulis, berbicara, dan mendengarkan dengan efektif.

**Evaluasi dan Pemantauan Kemajuan Siswa:** Guru kelas secara rutin mengevaluasi kemajuan literasi siswa dengan mengadakan tes membaca, menilai keterampilan menulis, dan meninjau portofolio siswa.

**Mengembangkan Minat Membaca:** Guru kelas membantu mengembangkan minat membaca siswa dengan memilih bacaan menarik, mengadakan diskusi tentang buku, dan memberikan rekomendasi bacaan yang sesuai.

**Mengajarkan Strategi Membaca:** Guru kelas mengajar siswa berbagai strategi membaca yang efektif, termasuk merinci informasi, mengidentifikasi ide utama, dan membuat kesimpulan dari teks.

**Mendorong Menulis Kreatif:** Guru kelas mendorong siswa untuk menulis secara kreatif, memberikan umpan balik konstruktif tentang karya tulis siswa, seperti cerita pendek, puisi, esai, dan laporan.

**Mendukung Keterampilan Berbicara dan Mendengarkan:** Guru kelas membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan dengan mengadakan diskusi kelas, membaca cerita secara lisan, dan melibatkan siswa dalam presentasi.

**Memberikan Bahan Bacaan yang Relevan:** Guru kelas memilih bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat siswa di kelas 6, yang juga relevan dengan kurikulum.

**Memberikan Dukungan Individual:** Guru kelas memberikan dukungan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam literasi dengan memberikan bimbingan tambahan atau menyesuaikan pembelajaran.

**Mendorong Partisipasi Aktif:** Guru kelas mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan literasi, seperti klub buku, perpustakaan kelas, dan proyek literasi, memberikan dorongan dan penghargaan kepada siswa yang berpartisipasi dengan baik.

Peran guru kelas sangat penting dalam membangun dasar literasi siswa di kelas 6, yang akan membantu mereka dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peran guru kelas dalam pelaksanaan kegiatan literasi sangat penting.

**Informan 2****Biodata Singkat Informan**

Nama	: Hayatun Nisa, S.Pd.I, M.Pd
Pekerjaan	: PNS
Agama	: Islam
Umur	: 50 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Darajuanti, RT 11, RW 4 Sintang
Pendidikan	: S2

**Hasil Wawancara** (Selasa, 2 September 2023)

1. Apa yang Ibu pahami mengenai literasi?

Jawaban:

Literasi mencakup kemampuan individu untuk membaca, menulis, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan. Ini bukan hanya tentang keterampilan dasar membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman, analisis, dan kemampuan berpikir kritis dalam mengolah informasi dari berbagai sumber. Literasi juga melibatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik, baik secara tertulis maupun lisan.

Lebih dari itu, literasi juga mencakup pemahaman terhadap konteks budaya, sosial, dan ekonomi di mana individu berada. Hal ini memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat, memecahkan masalah, membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan interaksi sosial. Kemampuan literasi merupakan keterampilan inti yang sangat penting dalam masyarakat modern. Ini memberikan akses ke pengetahuan, membantu individu membuat keputusan yang baik, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung perkembangan pribadi serta profesional. Oleh karena itu, literasi dianggap sebagai aspek penting dalam pendidikan dan pengembangan individu dalam masyarakat. Program literasi adalah serangkaian inisiatif atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan literasi individu atau kelompok. Tujuan dari program literasi dapat bervariasi tergantung pada kelompok sasaran, konteks, dan tantangan yang dihadapi. Di era yang semakin terhubung secara global, literasi juga mencakup literasi digital, yang mencakup kemampuan untuk beroperasi dalam lingkungan digital, mengevaluasi informasi yang ditemukan di internet, dan menggunakan teknologi dengan bijak. Program literasi memiliki peran penting dalam memajukan kemampuan literasi masyarakat dan membantu individu dalam menghadapi tuntutan dunia modern.

2. Menurut ibu apa tujuan dari literasi tersebut?

Jawaban:

Baiklah, jika menurut saya literasi memiliki beberapa tujuan yaitu:

**Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah:** Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan masalah yang terkandung dalam teks, bukan hanya sekadar mengartikan kata-kata.

**Membangun Kritisitas:** Siswa diajarkan untuk membaca secara kritis, mengajukan pertanyaan tentang teks, mengidentifikasi perspektif penulis, dan memahami pesan yang disampaikan dalam teks.

**Pembelajaran Teks-teks Bermakna:** Program ini mengajarkan siswa cara menghubungkan teks dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga mereka merasa terhubung dengan cerita dan teks yang mereka baca.

**Pengembangan Landasan Literasi:** Program literasi membaca di tingkat SD adalah tahap awal dalam pembangunan landasan literasi yang kuat. Tujuannya adalah memberikan dasar yang kuat bagi kemampuan membaca dan menulis siswa di masa depan.

**Kemampuan Berbicara dan Mendengar:** Program ini juga mencakup pengembangan kemampuan berbicara dan mendengar siswa, sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan memahami pesan lisan dari guru dan teman sekelas.

**Pemberian Dasar untuk Kesuksesan Akademik:** Literasi membaca dianggap sebagai kunci kesuksesan di sekolah, dan program ini bertujuan

untuk mempersiapkan siswa agar dapat membaca dengan baik dalam berbagai mata pelajaran dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Pemahaman Konteks Budaya: Program literasi membaca juga mencakup pemahaman teks yang terkait dengan budaya dan latar belakang siswa. Ini membantu siswa merasa terhubung dengan teks-teks tersebut dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia.

Dengan demikian, program literasi membaca di kelas VI SD Negeri 12 Jerora berfokus pada pengembangan keterampilan literasi siswa, baik dalam membaca, menulis, maupun pemahaman konten, dan bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat untuk kesuksesan akademik dan pengembangan pribadi siswa.

3. Apa program literasi yang dilaksanakan di SD Negeri 12 Jerora?

Jawaban:

Program literasi yang dilaksanakan yaitu program literasi membaca. Program literasi membaca adalah inisiatif atau program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bacaan pada berbagai kelompok usia. Program ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca, meningkatkan minat membaca, dan mempromosikan pemahaman teks.

Program Literasi Membaca: Program ini adalah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman bacaan pada

siswa di tingkat SD. Fokusnya adalah mengembangkan keterampilan membaca, meningkatkan minat baca, dan mempromosikan pemahaman teks.

**Pengukuran Kemajuan:** Untuk menilai kemajuan siswa dalam membaca, program ini menggunakan pengukuran dan penilaian, seperti tes membaca, ulangan, atau proyek membaca yang dinilai. Ini membantu melacak perkembangan siswa dalam keterampilan membaca.

**Keterlibatan Orang Tua dan Guru:** Melibatkan orang tua dan guru sangat penting dalam kesuksesan program literasi membaca. Orang tua dapat mendukung anak-anak dalam membaca di rumah, sementara guru memberikan dukungan dan bimbingan di sekolah.

**Bimbingan Guru:** Peran guru sangat krusial dalam membimbing siswa dalam pengembangan keterampilan membaca. Guru harus memahami cara mengajar membaca dengan efektif, memilih bacaan yang sesuai dengan tingkat kelas, dan memberikan bimbingan yang dibutuhkan.

**Membangun Dasar yang Kuat:** Program ini bertujuan untuk memberikan dasar yang kokoh dalam keterampilan membaca bagi siswa. Kemampuan membaca yang baik sangat penting untuk belajar, memahami materi pelajaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan literasi sehari-hari.

**Pengembangan Minat Membaca yang Berkelanjutan:** Selain keterampilan membaca, program ini juga berfokus pada pengembangan minat membaca

yang berkelanjutan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa sepanjang kehidupan mereka.

Program literasi membaca di tingkat SD merupakan langkah penting dalam mendukung perkembangan literasi siswa. Hal ini membantu siswa membangun dasar yang kuat dalam membaca dan pemahaman bacaan, yang akan memberikan manfaat dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari mereka. Dalam pelaksanaannya, melibatkan orang tua dan guru adalah kunci keberhasilan program ini.

4. Faktor apa saja yang menjadi kendala dan menghambat pelaksanaan kegiatan literasi?

Jawaban:

Sejauh ini, menurut saya factor penghambat pelaksanaan program literasi di SD Negeri 12 Jerora 2 yaitu:

Sarana dan Prasarana Berbasis Teknologi yang Kurang: Kurangnya sarana dan prasarana berbasis teknologi di sekolah, seperti komputer, laptop, dan proyektor infocus yang terbatas, dapat menjadi penghambat pelaksanaan program literasi. Dalam era di mana teknologi menjadi penting dalam pendidikan, keterbatasan sumber daya ini dapat menghambat penggunaan teknologi dalam pembelajaran literasi.

Kurangnya Pelatihan Guru dalam Teknologi: Kurangnya pelatihan guru dalam mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran

juga menjadi hambatan serius dalam pelaksanaan program literasi. Guru yang kurang terlatih mungkin merasa tidak nyaman atau tidak yakin cara mengintegrasikan teknologi ke dalam kurikulum literasi. Akibatnya, potensi teknologi untuk memperkaya pembelajaran literasi mungkin tidak dimaksimalkan.

Kedua hambatan ini perlu diatasi agar program literasi di sekolah dapat berjalan dengan lebih efektif. Diperlukan investasi dalam sarana dan prasarana berbasis teknologi di sekolah serta pelatihan guru yang relevan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran literasi. Ini akan membantu memaksimalkan manfaat teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan literasi.

5. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program literasi?

Jawaban:

Ada beberapa faktor pendukung program literasi, jika menurut saya yaitu:

**Lingkungan yang Mendukung:** Penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung literasi, termasuk perpustakaan yang lengkap, ruang baca yang nyaman, dan aktivitas literasi ekstrakurikuler.

**Teknologi sebagai Alat Pendukung:** Penggunaan teknologi modern seperti komputer, tablet, dan perangkat lunak pendidikan dapat membantu meningkatkan literasi siswa, namun perlu diimbangi dengan metode tradisional pembelajaran literasi.

**Pengenalan Budaya Literasi:**

Memperkenalkan budaya literasi di sekolah melalui peringatan Hari Buku Sedunia, festival buku, dan kompetisi menulis dapat meningkatkan minat siswa terhadap literasi.

Penanganan Kesulitan Literasi: Penting untuk mengidentifikasi dan menangani kesulitan literasi secara dini. Siswa yang mengalami kesulitan perlu mendapatkan bantuan tambahan melalui program remedial atau dukungan khusus. Keterlibatan Komunitas: Melibatkan komunitas lokal dalam program literasi dapat membantu menciptakan dukungan lebih luas, melalui kolaborasi dengan perpustakaan lokal, penulis, dan sukarelawan literasi. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Program literasi di sekolah harus selalu dievaluasi dan ditingkatkan berdasarkan data dan umpan balik. Kemampuan untuk beradaptasi dan mengubah strategi adalah kunci kesuksesan jangka panjang.

Kerjasama Dengan Perpustakaan Daerah: SD Negeri 12 Jerora menjalankan program kerjasama dengan perpustakaan daerah, memungkinkan siswa mengakses buku lebih bervariasi dan menstimulasi minat mereka dalam literasi. Semua poin ini mencerminkan upaya sekolah untuk meningkatkan literasi siswa dan melibatkan komunitas serta teknologi dalam proses pembelajaran.

6. Kenapa SDN 12 Jerora memilih kegiatan literasi sebagai program sekolah?

Jawaban:

SDN 12 Jerora memilih kegiatan literasi sebagai program sekolah karena kegiatan literasi membaca sebagai program sekolah karena literasi membaca memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dasar pendidikan anak-anak. Berikut beberapa alasan mengapa SD memilih untuk mengutamakan program literasi membaca:

- a. Landasan untuk Pembelajaran Selanjutnya: Kemampuan membaca adalah landasan penting untuk pembelajaran di semua mata pelajaran, memungkinkan siswa mengakses materi pelajaran, memahami konsep, dan berhasil dalam pelajaran lainnya.
- b. Peningkatan Pemahaman: Kemampuan membaca dengan pemahaman yang baik membantu siswa memahami dan menginterpretasikan teks, menguasai informasi, mengevaluasi ide, dan mengembangkan pemikiran kritis.
- c. Pengembangan Minat Membaca: Program literasi membaca di SD bertujuan untuk membangun minat membaca pada usia dini, yang dapat menjadi motivasi untuk belajar dan mengeksplorasi berbagai jenis bacaan.
- d. Keterampilan Hidup: Literasi membaca adalah keterampilan hidup penting, membantu siswa mengatasi tugas sehari-hari seperti membaca petunjuk, menyelesaikan formulir, dan memahami informasi di sekitarnya.

- e. Pengembangan Kosakata: Program literasi membaca membantu dalam pengembangan kosakata dan pemahaman bahasa, meningkatkan kepercayaan diri dalam komunikasi.
- f. Kemampuan Berpikir Abstrak: Kemampuan membaca memungkinkan akses ke pemikiran abstrak dan kompleks, membantu dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- g. Pemberdayaan Siswa: Kemampuan membaca memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar independen, mengeksplorasi topik yang menarik, memperoleh pengetahuan, dan mengembangkan minat dalam berbagai disiplin ilmu.
- h. Mengatasi Ketidaksetaraan: Program literasi membaca yang efektif dapat membantu mengatasi ketidaksetaraan dalam akses pendidikan, memberikan peluang yang lebih baik kepada semua siswa.
- i. Persiapan untuk Masa Depan: Kemampuan membaca semakin penting dalam dunia yang terkoneksi dan berubah cepat, menjadi keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern.
- j. Investasi dalam Pendidikan Masa Depan: Dengan mengutamakan program literasi membaca, sekolah dasar memastikan siswa memiliki dasar yang kuat dalam keterampilan membaca dan pemahaman bacaan untuk sukses di sekolah dan kehidupan.

Literasi membaca adalah investasi penting dalam pendidikan anak-anak.

7. Apakah program yang dilaksanakan sudah baik atau belum?

Jawaban:

Pelaksanaan program literasi di SD Negeri 12 Jerora sudah baik, bahkan sekolah telah diberi bantuan oleh Balai Bahasa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pusat dari Kemendikbudristek yaitu bantuan berupa buku bacaan sebanyak 2000, yang dimanfaatkan sekolah untuk anak-anak membaca dikelas pada pelaksanaan program literasi. Saya senang melihat bagaimana program literasi kami telah membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca mereka. Banyak dari mereka sekarang dapat membaca dengan lebih lancar dan mengenali kata-kata dengan cepat. Siswa-siswa kami juga telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bacaan. Mereka mampu mengidentifikasi ide utama, merinci informasi, dan merespons teks secara kritis. Program literasi telah merangsang minat membaca yang lebih besar di antara siswa. Mereka semakin antusias untuk membaca buku-buku baru dan berpartisipasi dalam diskusi literasi. Hasil ujian dan penilaian lainnya juga mencerminkan keberhasilan program literasi ini. Siswa kami telah memperoleh nilai yang lebih baik dalam mata pelajaran lain karena kemampuan membaca yang kuat. Selain keterampilan membaca, siswa kami juga telah mengembangkan kemandirian belajar. Mereka dapat mencari informasi

sendiri, mengelola waktu mereka dengan baik, dan menerapkan strategi pembelajaran yang telah diajarkan. Orang tua juga telah memberikan dukungan yang positif dalam program literasi ini. Banyak dari mereka melibatkan anak-anak mereka dalam membaca di rumah dan aktif dalam kegiatan literasi di sekolah. Yang paling penting, program literasi ini tampaknya telah memupuk minat membaca yang berkelanjutan. Siswa kami tidak hanya belajar membaca untuk ujian, tetapi mereka juga membaca untuk kesenangan dan pengetahuan. Kami berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki program literasi kami agar tetap relevan dan efektif. Kami berharap program ini terus memberikan manfaat besar bagi siswa kami.

8. Apa manfaat dari pelaksanaan program literasi?

Jawaban:

Terdapat beberapa Manfaat dari pelaksanaan program literasi di Sekolah Dasar Negeri 12 Jerora yaitu:

- i. Pengembangan Kemampuan Sosial: Membaca buku dengan beragam karakter dan situasi membantu siswa memahami perbedaan dan persamaan dalam kehidupan orang lain, yang pada gilirannya mengembangkan pemahaman sosial dan empati mereka.
- ii. Peningkatan Kemampuan Mengambil Keputusan: Melalui membaca, siswa belajar melihat konsekuensi dari tindakan dalam cerita dan

mempertimbangkan pilihan karakter. Ini meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan.

iii. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis: Siswa yang terlibat dalam membaca beragam teks secara teratur mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Mereka belajar untuk mempertanyakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang mereka temui.

iv. Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Masalah: Melalui membaca, siswa diajarkan cara menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah yang muncul dalam cerita. Ini membantu mereka dalam mengatasi masalah dalam kehidupan nyata.

Membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi, tetapi juga memiliki dampak positif pada kemampuan sosial, pengambilan keputusan, berpikir kritis, dan penyelesaian masalah siswa.

9. Apakah siswa ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan literasi?

Jawaban:

Partisipasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan literasi sangat penting untuk mempromosikan budaya literasi yang kuat. Berikut adalah beberapa cara di mana siswa dapat berperan dalam pelaksanaan kegiatan literasi:

a. Menjadi Pembaca Aktif: Siswa harus membaca secara teratur dan mencoba berbagai jenis bacaan.

b. Mengikuti Kelas Baca: Siswa dapat berpartisipasi dalam kelas baca atau kelompok diskusi buku di sekolah.

- c. Mengikuti Pertunjukan Sastra: Siswa dapat menjadi penonton aktif atau tampil dalam pertunjukan sastra di sekolah.
- d. Menulis dan Menerbitkan Karya: Siswa dapat menulis cerita, puisi, atau artikel dan mengajukan karya mereka untuk diterbitkan.
- e. Menggunakan Perpustakaan: Siswa harus aktif menggunakan perpustakaan sekolah.
- f. Mengikuti Kompetisi Literasi: Siswa dapat mengikuti berbagai kompetisi literasi di tingkat sekolah atau luar sekolah.
- g. Mengajar Teman-Teman: Siswa yang kuat dalam literasi dapat membantu teman-teman yang kesulitan.
- h. Merancang Proyek Literasi: Siswa dapat berpartisipasi dalam merancang dan melaksanakan proyek literasi di sekolah.
- i. Mendiskusikan Bacaan: Siswa dapat mengorganisir diskusi untuk berbagi pemikiran tentang bacaan.
- j. Menyebarkan Minat Membaca: Siswa dapat menyebarkan minat membaca kepada teman-teman dan keluarga.
- k. Berpartisipasi dalam Aktivitas Literasi di Masyarakat: Siswa dapat berpartisipasi dalam acara literasi di luar sekolah.

Dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi, siswa dapat memperoleh manfaat pribadi yang signifikan sambil juga membantu membangun budaya literasi yang kuat di sekolah dan masyarakat. Ini juga dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan berbicara,

menulis, dan pemikiran kritis yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

10. Apakah guru ikut berperan dalam pelaksanaan kegiatan literasi?

Jawaban:

Tentu, guru adalah salah satu pihak yang sangat berperan dalam pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah. Guru memiliki peran yang kunci dalam mempromosikan literasi di kalangan siswa dan memastikan bahwa tujuan literasi tercapai. Berikut adalah beberapa peran guru dalam pelaksanaan kegiatan literasi:

- a. Perencana Program Literasi: Guru merencanakan program literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, termasuk aspek membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.
- b. Mengajar Keterampilan Literasi: Guru adalah pengajar utama yang mengajarkan teknik membaca, pemahaman bacaan, menulis, berbicara, dan mendengarkan kepada siswa.
- c. Memilih dan Menerapkan Bahan Bacaan: Guru memilih dan memperkenalkan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat dan minat siswa.
- d. Mengembangkan Minat Membaca: Guru berperan dalam mengembangkan minat membaca siswa melalui promosi buku, rekomendasi, dan menciptakan lingkungan yang memotivasi membaca.

- e. Mendorong Pemahaman Kritis: Guru mengajarkan siswa untuk membaca dengan pemahaman dan menganalisis teks secara kritis.
- f. Memberikan Umpan Balik: Guru memberikan umpan balik konstruktif tentang karya tulis siswa.
- g. Mendorong Berbicara dan Mendengarkan: Guru mengembangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan siswa melalui berbagai aktivitas.
- h. Mengukur Kemajuan Siswa: Guru melakukan evaluasi terhadap kemajuan literasi siswa.
- i. Memberikan Dukungan Tambahan: Guru memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang kesulitan dalam literasi.
- j. Membangun Budaya Literasi di Kelas: Guru menciptakan budaya literasi yang kuat di kelas.
- k. Mendorong Partisipasi dalam Kegiatan Literasi: Guru mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan literasi di sekolah.

Dengan peran aktif guru dalam kegiatan literasi, mereka membantu membangun dasar literasi yang kuat bagi siswa, yang memiliki dampak positif dalam perkembangan akademik dan pribadi mereka. Guru adalah agen kunci dalam mempromosikan budaya literasi yang sehat dan meningkatkan keterampilan literasi siswa.

### Lampiran 3. Dokumen Informan

1. Peneliti melakukan wawancara dengan Guru kelas VI SD Negeri 12 Jerora





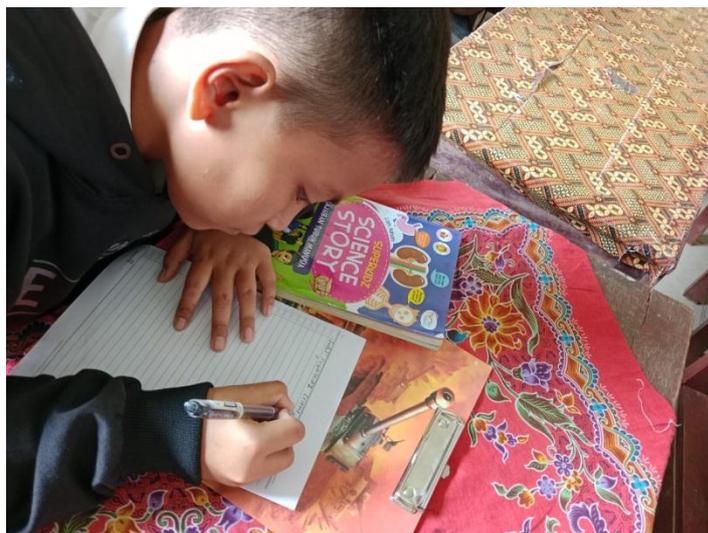
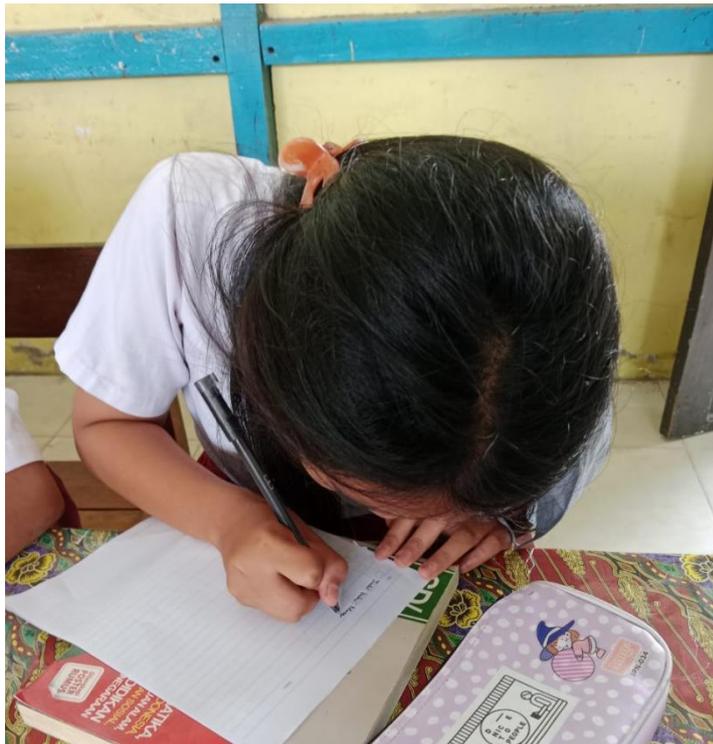
2. Peneliti melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 12 Jerora



#### Lampiran 4. Dokumen Pelaksanaan Program Literasi di kelas VI SD

##### Negeri 12 Jerora

1. Siswa kelas VI SD Negeri 12 Jerora sedang melaksanakan program literasi membaca





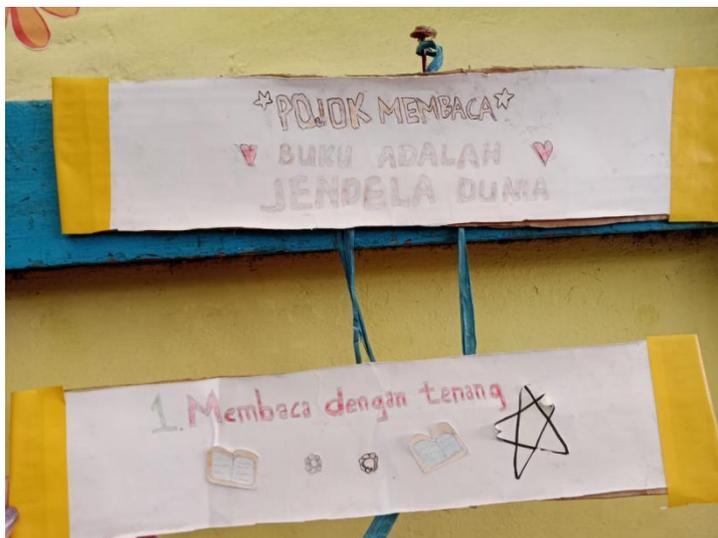


2. Pojok membaca dikelas VI SD Negeri 12 Jerora



## 3. poster-poster membaca di kelas VI SD Negeri 12 Jerora





**Lampiran 5. Penyerahan Surat Pra Observasi ke SD Negeri 12 Jerora**

## Lampiran 6. Surat Balasan Pra Observasi


**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NO.12 JERORA**  
**NSS : 101130404012      NPSN : 30102545**  
Jalan Kelam Sintang Kode Pos 78611

Nomr : 421.2/15/SDN 12/2023  
 Lampiran :  
 Perihal : balasan surat ijin Pra penelitian

Berkenaan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, bahwa SDN 12 Jerora Menerima mahasiswa Yang bernama

Nama	:	Dionesusius Taroreh
Nmor Induk Mahasiswa	:	1910061606
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Programstudi	:	Pendidikan Guru Sekolahdasar

Untuk melaksanakan observasi pada SDN 12 Jerora dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Skripsi Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sintang, 12 Agustus 2023  
 Kepala Sekolah

  
*Nisa*  
**HAYATUN NISA, S.Pd.I.M.Pd**  
 NIP. 197306052006042018

## Lampiran 7. Surat Izin Penelitian


**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA  
STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURUSEKOLAH DASAR  
SINTANG-KALIMANTAN BARAT**


*Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387*  
 E-mail: [pgsdpersadakhhatulistiwa@yahoo.co.id](mailto:pgsdpersadakhhatulistiwa@yahoo.co.id) Website: <http://pgsd.stkipersada.ac.id/>

---

Nomor : 106B5/C11/IX/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

**Yth. Kepala sekolah SD Negeri 12 Jerora**

Dengan Hormat,

Berkenaan dengan pelaksanaan penyusunan skripsi mahasiswa sebagai prasyarat memperoleh gelar sarjana pendidikan atas nama :

Nama : Dionesius Taroreh  
 Nomor Induk Mahasiswa : 1910061606  
 Jurusan : Ilmu Pendidikan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : **Analisis Pelaksanaan Program Literasi Kelas VI SD Negeri 12 Jerora Tahun Pelajaran 2023/2024**

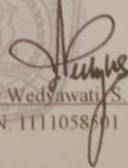
Bersama ini kami mengajukan ijin agar mahasiswa kami dapat melaksanakan penelitian di SD yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Besar harapan kami Bapak/Ibu dapat memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
 Ketua STKIP

Sintang, 26 September 2023  
 Ketua Program Studi PGSD

  
 Didin Syafruddin, S.P., M.Si.  
 NIDN: 1102066603

  
 Nelly Wedyawati, S. Si., M. Pd.  
 NIDN: 1111058801

## Lampiran 8. Riwayat Hidup



Dionesius Taroreh, Lahir di Segiam, Kecamatan Kalis, Kabupaten Kapuas Hulu, Pada tanggal 09 Oktober 2000 dari pasangan Bapak Elias Tajai dan Ibu Petronila, anak kedua dari dua tiga bersaudara. Pendidikan yang pertama ditempuh yaitu pada tahun 2008 di SD Negeri 9 Segiam dan selesai pada tahun 2014, kemudian pada 2014 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bika dan selesai pada tahun 2017, selanjutnya pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bika dan selesai pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang yaitu di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selain itu, pada tahun 2017 peneliti meraih juara Olimpiade Geografi tingkat SMA sekabupaten Kapuas Hulu dan peneliti meraih peringkat 10 dalam perlombaan Kompetisi Matematika (Komet) sekabupaten Kapuas Hulu tahun 2019.